

PENGARUH PEMBERIAN *HOT PACK* TERHADAP KEJADIAN *SHIVERING* POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN SPINAL ANESTESI DI RS WAVA HUSADA.

Aulia Fatwarini¹, Budiono, S.Kp., M.Kes², Nurul Hidayah, S.Kep., Ners., M.Kep³
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Poltekkes Kemenkes
Malang

ABSTRAK

Gejala komplikasi post operasi salah satunya *shivering* yang sering terjadi setelah spinal anestesi apabila dibiarkan dapat memperburuk kondisi pasca operasi, menyebabkan hipotermia perioperatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian *hot pack* terhadap kejadian *shivering* post operasi laparatomi dengan spinal anestesi, sebagai intervensi baru di RS Wava Husada. Metode penelitian menggunakan *Quasi Experimental Two Group Pretest-Posttest Design*. Teknik sampling *non-probability* dengan jenis *accidental sampling* berjumlah 38 responden, dengan uji normalitas *Shapiro wilk* dan uji *wilcoxon rank-sum*. Instrumen penelitian menggunakan *hot pack* elektrik, intervensi diberikan sebanyak 1 kali selama 15 menit pada lengan bawah kanan dan kiri. Penelitian pada kelompok perlakuan didapatkan hasil sebagian besar mengalami *shivering*. Hasil uji *wilcoxon rank-sum test* pada kelompok intervensi adalah ($p=0,000$), pada uji mann whitney dengan hasil ($p=0,000$) yang bermakna terdapat pengaruh pemberian sebelum dan sesudah *hot pack* terhadap derajat *shivering* pada pasien post operasi laparatomi dengan spinal anestesi. Pemberian *hot pack* terbukti berpengaruh dalam mengurangi *shivering* dan meningkatkan suhu tubuh pada pasien pasca operasi laparatomi dengan anestesi spinal. Intervensi sederhana ini dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan pemulihan pasien setelah operasi. Diharapkan tenaga kesehatan menggunakan *hot pack* sebagai tindakan untuk mengatasi *shivering*.

Kata Kunci : *Hot pack*, *Shivering*, Post Operasi Laparatomi, Spinal Anestesi